

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan temuan selama penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap hasil belajar peralatan kelengkapan gambar, bentuk garis gambar, dan standar huruf gambar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan jumlah responden 32, terdapat nilai tertinggi = 95 dan nilai terendah = 65, dengan nilai rata-rata (Mean) = 80,31 dan standar deviasi (SD) = 8,13, varian = 66,03.
2. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dengan jumlah responden 31, terdapat nilai tertinggi = 85 dan nilai terendah = 55, dengan nilai rata-rata (Mean) = 70,48 dan standar deviasi (SD) = 8,00, varian = 63,92.
3. Terdapat pengaruh hasil belajar peralatan kelengkapan gambar, bentuk garis gambar, dan standar huruf gambar pada siswa kelas X SMKS Prayatna 2 Medan antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) setelah diberikan perlakuan, dengan nilai rata-rata posttest siswa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* = 80,31 dan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran

langsung (*Direct Instruction*) = 70,48. Melalui uji-t dengan taraf signifikan 0,05 hasilnya yaitu $t_{hitung} = 4,878 > t_{tabel} = 2,000$. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *Direct Instruction* menunjukkan hasil yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki kualitas dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Menggambar Teknik, antara lain:

1. Bagi guru - guru khususnya yang mengajar mata pelajaran Menggambar Teknik di SMK Swasta Prayatna 2 Medan, proses belajar dan mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* akan sangat baik digunakan, karena model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini dapat meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis, dan siswa terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran, serta ikut bertanggung jawab terhadap terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Dimana, setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran dan mengkomunikasikan hasil perolehannya kepada kelompok lain, sehingga dapat menghidupkan suasana kelas, memberdayakan siswa, berfokus pada siswa, dan menciptakan kelas yang produktif dan menyenangkan.
2. Bagi guru-guru atau peneliti disarankan supaya memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mengikut sertakan siswa dalam proses belajar

mengajar, guna untuk mengembangkan potensi peserta didik, untuk merangsang dalam belajar dan berpikir kritis.

3. Bagi kepala sekolah perlu kiranya menjadi pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru yang dapat mendukung hasil belajar khususnya hasil belajar menggambar teknik.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, agar lebih mengembangkan model jigsaw ini untuk mengatasi kelemahan pada model tersebut.

